

Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD

Farah Dila Oca Melani^{1✉}, Noviati² & Rury Rizhardi³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar/FKIP, Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, 30123, Indonesia

✉ E-mail: ocamelani3@gmail.com, noviati01969@gmail.com, rury_rizhardi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 83 Palembang pada materi sinonim dan antonim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas kelas V.D sebagai kelas eksperimen dan kelas V.C sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen tes berupa sepuluh soal pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan independent sample t-test. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 87,39, sedangkan kelas kontrol sebesar 61,92. Hasil uji hipotesis memperoleh t-hitung sebesar -2,032 dengan t-tabel sebesar 2,012 pada $df = 47$. Karena $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$ ($2,032 > 2,012$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 83 Palembang.

Kata kunci: media wordwall; hasil belajar; bahasa indonesia; sinonim; antonim; sekolah dasar

Abstract

This study aims to determine the effect of using Wordwall media on the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 83 Palembang on synonym and antonym material. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of Class V.D as the experimental group and Class V.C as the control group. Data were collected through observation, tests, and documentation. The test instrument consisted of ten multiple-choice questions that had been tested for validity, reliability, difficulty level, and discrimination power. Data analysis included normality testing, homogeneity testing, and an independent sample t-test. Hypothesis testing was conducted by comparing the t-value and t-table value at the 5% significance level. The results showed that the experimental group obtained an average posttest score of 87.39, while the control group obtained 61.92. The hypothesis test produced a t-value of -2.032 and a t-table value of 2.012 with $df = 47$. Since $|t\text{-value}| > t\text{-table}$ ($2.032 > 2.012$), H_0 was rejected and H_a was accepted. Therefore, the use of Wordwall media had an effect on the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 83 Palembang.

Keywords: wordwall media; learning outcomes; indonesian language; synonyms; antonyms; elementary school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang sangat krusial untuk mendukung para siswa dalam mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri mereka. Berdasarkan UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa "pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri mereka, sehingga dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan masyarakat, negara, serta bangsa. Pendidikan sangat berperan vital dalam meningkatkan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh siswa (Noviati, et.al. 2023).

Pendidikan dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir, berbahasa, dan berkomunikasi para siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan bahan pelajaran, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, serta meningkatkan pemahaman siswa. Namun, pada kenyataannya, cara mengajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang tradisional, sehingga partisipasi siswa belum optimal. Kondisi ini berdampak buruk pada semangat dan hasil belajar siswa, terutama dalam materi sinonim dan antonim yang memerlukan pemahaman kosakata serta hubungan makna dalam konteks yang tepat.

Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang didapatkan dari upaya dalam proses pembelajaran dan menghasilkan perubahan dalam bentuk penguasaan berbagai pengetahuan, perubahan sikap, serta

keterampilan. Pencapaian siswa bisa ditunjukkan melalui penilaian yang diberikan oleh guru setiap kali selesai menyampaikan materi, sebagai bukti dari tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rizhardi R et al., n.d.)

Perkembangan teknologi pendidikan telah membuka peluang untuk penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa selama aktivitas belajar. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah *Wordwall*, sebuah platform permainan edukatif interaktif yang memberikan siswa kesempatan belajar melalui kuis, pencocokan kata, teka-teki, dan berbagai permainan lainnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Referensi dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* memberikan efek positif dalam pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Fadiana (2024) mengungkapkan bahwa *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah dasar dengan metode pembelajaran yang interaktif. Selain itu, studi oleh Putra et al. (2024) membahas bahwa penerapan *Wordwall* dalam metode belajar berbasis permainan dapat meningkatkan partisipasi dan minat siswa dalam belajar. Di samping itu, Hartati (2024) menemukan bahwa penggunaan *Wordwall* dalam pengajaran Bahasa Indonesia berhasil meningkatkan aktivitas dan nilai formatif siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rahmadanti (2024) menunjukkan bahwa media *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika di tingkat sekolah dasar. Semua hasil temuan ini menunjukkan bahwa *Wordwall* berfungsi sebagai media pembelajaran digital yang efektif dalam

mendorong motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan Wordwall secara umum pada jenjang pendidikan dasar dan belum banyak mengkaji secara khusus pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi sinonim dan antonim siswa kelas V sekolah dasar. Beberapa penelitian terdahulu juga lebih menekankan aspek pengembangan media, aktivitas belajar, atau literasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penggunaan Wordwall sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi sinonim dan antonim, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 83 Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 83 Palembang pada materi sinonim dan antonim.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Rancangan penelitian menggunakan Nonequivalent Control Group Design yang melibatkan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol tanpa pengacakan penuh. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 83 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media Wordwall, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar Bahasa

Indonesia siswa pada materi sinonim dan antonim.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 83 Palembang tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas V.D sebagai kelompok eksperimen dan kelas V.C sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan karakteristik kemampuan akademik dan kondisi kelas yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan data penelitian, kelas eksperimen terdiri atas 23 siswa dan kelas kontrol terdiri atas 26 siswa.

Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menganalisis aktivitas serta partisipasi siswa sepanjang proses belajar mengajar. Tes diterapkan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan melalui *pretest* dan *posttest* menggunakan soal pilihan ganda mengenai materi sinonim dan antonim. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data tambahan seperti daftar nama siswa, foto kegiatan penelitian, dan data mengenai sekolah. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi dan soal tes hasil belajar, yang telah diuji untuk validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya beda sebelum digunakan di dalam penelitian ini. Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah platform digital *Wordwall* yang bisa diakses melalui laptop, proyektor, internet, handphone dan perangkat pendukung belajar lainnya.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Data dianalisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat analisis. Setelah data memenuhi prasyarat, pengujian

hipotesis dilakukan menggunakan independent sample t-test. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai $|t\text{-hitung}|$ dengan $t\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Jika $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $|t\text{-hitung}| \leq t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 83 Palembang dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas V.D sebagai kelompok eksperimen dan kelas V.C sebagai kelompok kontrol. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penggunaan media Wordwall, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam empat pertemuan dengan materi sinonim dan antonim. Siswa mengikuti pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 23 siswa dari kelas VI SD Negeri 83 Palembang. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa semua butir soal dinyatakan valid serta memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga dapat digunakan untuk menilai hasil belajar siswa. Selain itu, analisis daya pembeda memperlihatkan bahwa sebagian besar soal termasuk dalam kategori sangat baik dan baik, sehingga instrumen ini dapat membedakan kemampuan siswa dengan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata posttest sebesar 87,39, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 61,92.

Selama pembelajaran, media Wordwall digunakan dalam bentuk aktivitas permainan edukatif seperti kuis interaktif dan mencocokkan kata yang disesuaikan dengan materi sinonim dan antonim.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata
Eksperimen (V.D)	23	87,39
Kontrol (V.C)	26	61,92

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan homogenitas.

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest Kelas Kontrol	.138	22	.200 [*]	.936	22	.164
Posttest Kelas Kontrol	.137	23	.200 [*]	.944	23	.218
Pretest Kelas Eksperimen	.118	23	.200 [*]	.952	23	.320
Posttest Kelas Eksperimen	.143	23	.200 [*]	.932	23	.122

^{*} This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Levene Statistic		df1	df2	Sig.
	Based on Mean	2.162	1	44	.149
	Based on Median	1.828	1	44	.183
	Based on Median and with adjusted df	1.828	1	38.485	.184
	Based on trimmed mean	2.163	1	44	.148

Gambar 2. Uji Homogenitas

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,149 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Independent Sample t-test

Komponen	Hasil
Kelas eksperimen	V.D (n = 23), rata-rata = 87,39
Kelas kontrol	V.C (n = 26), rata-rata = 61,92
t-hitung	-2,032
df	47
t-tabel ($\alpha = 0,05$)	2,012
Keputusan	 t-hitung > t-tabel → H₀ ditolak, H_a diterima

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Pengujian hipotesis menggunakan independent sample t-test menghasilkan nilai t-hitung sebesar -2,032. Jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 23 siswa dan kelas kontrol sebanyak 26 siswa, sehingga derajat kebebasan (df) sebesar 47. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,012. Karena nilai |t-hitung| sebesar 2,032 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,012 ($2,032 > 2,012$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan media Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 83 Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SD Negeri 83 Palembang, guru kelas V, serta seluruh siswa yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Hj. Noviati, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Rury Rizhardi selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, serta motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media Wordwall

terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 83 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 83 Palembang pada materi sinonim dan antonim. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 87,39 yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 61,92. Hasil uji hipotesis menunjukkan t-hitung sebesar -2,032 dan t-tabel sebesar 2,012 pada df = 47. Karena |t-hitung| > t-tabel ($2,032 > 2,012$), maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 83 Palembang.

Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel yang hanya melibatkan dua kelas dan materi pembelajaran yang terbatas pada sinonim dan antonim. Penelitian juga dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat sehingga belum menggambarkan penggunaan media Wordwall dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Guru dapat mempertimbangkan penggunaan media Wordwall sebagai salah satu alternatif media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia,

khususnya pada materi yang berkaitan dengan kosakata. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih luas, materi yang lebih beragam, dan waktu penelitian yang lebih panjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadiana., & Kusuma. (2024). Pengaruh penggunaan Wordwall terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 66–74.
- Hartati. (2024). Efektivitas media Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 34–42.
- Hamalik. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IBM SPSS Statistics. (2023). *IBM SPSS Statistics for Windows Version 26*. New York: IBM Corporation.
- Kusuma. (2023). Implementasi media pembelajaran digital berbasis game edukatif pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 77–85.
- Majid. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi. (2021). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Noviati., et al. (2023). Pengaruh pendidikan terhadap pengembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 115–123.
- Nurdiyantoro. (2020). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Putra., et al. (2024). Penerapan media Wordwall untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 5(2), 88–97.
- Rahmadanti. (2024). Pengaruh media Wordwall terhadap hasil belajar Matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 10(1), 52–60.
- Rury Rizhardi., et al. (2024). Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 9(1), 45–53.
- Rusman. (2021). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2020). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan. (2019). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2020). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Wordwall. (2024). *Wordwall Learning Media Platform*. Diakses dari [Wordwall Official Website](https://www.wordwall.net/)